

Rancangan program internalisasi nilai-nilai perusahaan pasca akuisisi: studi kasus PT A

Denty Avianty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95401&lokasi=lokal>

Abstrak

PT A adalah perusahaan piranti lunak multinasional berasal dari California - Amerika Serikat yang beroperasi di 145 negara di seluruh dunia sejak 1977. Dalam upaya meningkatkan skalabilitas perusahaan melakukan strategi akuisisi lebih dari 21 perusahaan piranti lunak dari berbagai negara dalam 18 bulan terakhir sejak awal 2004. Strategi ini telah mengantarkan PT A menjadi perusahaan TI piranti lunak terbesar di dunia dan secara global telah mendatangkan keuntungan yang sangat signifikan termasuk di pasar bursa efek. Mengikuti perubahan yang terjadi pasca akuisisi, muncul permasalahan yang bersumber pada hal-hal berikut yaitu komunikasi tidak efektif antar Line of Business (LOB); hambatan dalam kerjasama antara karyawan maupun antar LOB; meluntumnya identitas perusahaan atau "Nilai-nilai PT A".

Analisa terhadap PT. A dengan aktivitas akuisisinya yang relatif agresif, mengarahkan penulisan Tugas Akhir ini pada rekomendasi untuk membangun proses integrasi yang produktif namun juga cepat. Budaya perusahaan adalah perekat yang menyatukan nilai-nilai dan perilaku anggotanya. Oleh karena itu fokus integrasi diarahkan pada internalisasi standarstandar perusahaan termasuk didalamnya budaya perusahaan. Formasi budaya perusahaan-perusahaan yang diakuisisi memiliki kesamaan visi, sehingga resistensi integrasi sangat minimum dalam internalisasi budaya perusahaan PT A. Alternatif solusi ini juga sejalan dengan visi 2010 yaitu mendukung dilaksanakannya standar perusahaan.

Proses internalisasi dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur dengan melibatkan seluruh lapisan dan LOB dalam pelaksanaannya. Program internalisasi diawali dengan penyelarasan budaya perusahaan terhadap sistem organisasi pasca akuisisi, sehingga budaya perusahaan yang disosialisasikan adaptif terhadap kepentingan usaha. Langkah-lanngkah program pelaksanaan terdiri dari 4 tahapan yaitu pre-pembukaan, pembukaan, publikasi serta aktivitas penguatan dan evaluasi program. Rancangan ini merupakan program yang berkesinambungan dan bukan hanya satu aktivitas lepas, sehingga komitmen dan konsistensi berbagai pihak menjadi kunci utama keberhasilan internalisasinya.